

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Salah satu sifat ilmu sosiologi yaitu *non etis*, maka yang kita kaji bukan baik dan buruknya menggunakan lensa kontak, tetapi bagaimana penggunaan lensa kontak menjadi konstruksi budaya di kalangan mahasiswi Yogyakarta serta faktor-faktor yang menjamurnya penggunaan lensa kontak di kalangan mahasiswi Yogyakarta akan tetapi melakukan analisis terhadap budaya yang terbentuk. Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan lensa kontak sebagai konstruksi budaya di kalangan mahasiswi di Yogyakarta telah mengkonstruksi budaya masyarakat tentang kecantikan. Proses konstruksi budaya pada penggunaan lensa kontak terjadi pada saat proses itu dimulai dari:
 - a. Perkenalan dengan lensa kontak sejak masuk kuliah. Mahasiswi mulai mengamati lingkungan disekitarnya apakah teman-temannya menggunakan lensa kontak atau tidak.
 - b. Mencari informasi dengan melihat teman yang sudah menggunakan lensa kontak sebelumnya atau iklan di tv, majalah, internet maka kemudian mereka mulai mencoba memakai. Ada beberapa informan yang terlebih dahulu

bertanya pada orang yang telah memakai lensa kontak sebelum mengambil keputusan. Mereka juga terlebih dahulu mencari berbagai informasi terkait lensa kontak dari berbagai sumber.

- c. Kemudian mereka mulai memakai dan merasa nyaman serta hal itu menambah kepercayaan diri mereka. Mereka dan teman-teman mengakui lebih cantik saat memakai lensa kontak. Pengakuan tersebut membuat pemakai ingin terus memakai lensa kontak, sehingga menjadi budaya baru dalam berpenampilan.

Terlebih lagi ada keluarga yang juga ikut mendukung penggunaan lensa kontak. Penggunaan lensa kontak tidak hanya mempunyai fungsi secara fungsional kesehatan, yakni membantu penglihatan bagi penderita mata minus, akan tetapi juga fungsi kosmetika. Hal ini dapat diketahui dari pendapat subyek penelitian dan para teman-temannya yang menganggap mereka lebih cantik ketika memakai lensa kontak.

Penggunaan lensa kontak sebagai inovasi dan budaya baru dalam hal aksesoris penunjang kecantikan dipercepat dengan adanya artis-artis yang memakai lensa kontak untuk menunjang kecantikan mereka. Mereka juga tertarik dengan orang bule/artis yang memiliki mata biru, sehingga mereka ikut juga menggunakan lensa kontak yang memiliki pilihan warna beragam, biru salah satunya. Ketika makin banyak mahasiswi yang memakai lensa kontak, tertarik lah mahasiswi lain untuk memakai lensa kontak. Beberapa

mahasiswi yang tertarik sebenarnya tidak memiliki mata minus, akan tetapi mereka memang sengaja memakai lensa kontak agar mereka terlihat lebih cantik. Walaupun ada mahasiswi yang memang benar-benar menggunakan lensa kontak sebagai pengganti kacamata mereka tanpa mengurangi ukuran minus atau silindris mereka.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi menjamurnya penggunaan lensa kontak oleh mahasiswi di Yogyakarta adalah:

- a. Alasan kesehatan yaitu karena sebelum menggunakan lensa kontak mahasiswi tersebut juga sudah mengalami kelainan pada mata seperti minus dan silindris maka untuk mengganti fungsi kacamata tersebut tanpa mengurangi ukuran minus atau silindrisnya agar lebih ringan dan praktis para mahasiswi menggunakan lensa kontak.
- b. Adanya inovasi tentang lensa kontak, banyaknya produsen lensa kontak yang menawarkan produk terbaru mereka dengan promosi harga yang terjangkau oleh kantong mahasiswi serta banyaknya optik-optik yang bermunculan baik optik yang sudah dikenal maupun optik kecil yang baru dikenal dengan penawaran-penawaran yang menarik dan merupakan faktor pertama yang mendorong penggunaan, sebab tanpa ditemukannya produk ini maka tidak mungkin lensa kontak dipakai. Lensa kontak merupakan penemuan yang baru saja terjadi. Dengan produk yang mudah dipakai, warna yang bervariasi dan juga harga yang

terjangkau, lensa kontak sebagai penemuan baru banyak dimanfaatkan oleh kaum wanita untuk memperindah tampilan matanya.

- c. Pengaruh dari budaya lain yakni orang-orang barat (bule), melalui informasi media elektronik seperti televisi, menyuguhkan film-film luar negeri yang mempertontonkan budaya mereka dan memberikan dampak langsung secara visual bahwa dengan memperhatikan dan menonton film-film luar negeri tersebut secara tidak langsung mahasiswi mengamati dan memperhatikan mata orang-orang asing (bule) yang beda tersebut dengan warna mata orang Indonesia khususnya di daerah Yogyakarta yang berwarna hitam atau coklat sehingga memicu mahasiswi pengguna lensa kontak untuk memiliki warna yang sama dengan mereka. Selain itu turis-turis asing yang datang ke Indonesia khususnya di Yogyakarta juga memberikan dampak langsung dengan interaksi mereka terhadap masyarakat Yogyakarta yang diwakili oleh mahasiswi yang berkuliah di Yogyakarta. Sebagian masyarakat Indonesia khususnya mahasiswi yang ada di Yogyakarta yang menggunakan lensa kontak menganggap bahwa bola mata biru lebih indah dibandingkan coklat. Hal ini juga salah satu pemicu masyarakat menggunakan lensa kontak dengan warna biru atau warna lain yang dinilai akan lebih memperindah mata pemakainya¹.

¹Soerjono Soekanto, 2004, op cit Hlm 324

Sedangkan pengaruh budaya lainnya yaitu melalui teman adalah teman sebagai orang yang dekat dengan kita selain keluarga yang mungkin juga berbeda budaya atau karakteristik memberikan dampak langsung dari jalinan pertemanan para mahasiswi, karena penilaian dari teman sangat mempengaruhi penampilan mahasiswi tersebut.

- d. Konsep diri tentang cantik, mahasiswi yang pada dasarnya sebagai calon intelektual, mereka mampu mengukur potensi diri dalam dirinya, sehingga dapat mempresentasikan dan mengaktualisasikan arti cantik yang sebenarnya melalui penggunaan lensa kontak atau tanpa melalui penggunaan lensa kontak.

Mereka juga membuat keputusan dari diri sendiri, dimana mereka mencari informasi dari berbagai sumber seperti: majalah, internet maupun televisi untuk mengambil keputusan memakai lensa kontak ataupun tidak memakainya.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswi. Mereka yang ingin menggunakan lensa kontak tidak hanya ikut-ikutan menggunakan lensa kontak, akan tetapi mereka harus mengetahui benar risiko dari memakai lensa kontak sebelum memutuskan memakainya.

2. Bagi peneliti lain. Dapat meneliti fenomena lain yang merupakan trend di masyarakat untuk memperlengkap gambaran mereka tentang budaya pop di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinna Bayurinindya 2011 *Trend Pemakaian Kawat Gigi di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: FISE-UNY
- Baker, C. 2000. *Cultural Studies, teori dan praktek*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Baudrillard, Jean P. 2004. *Masyarakat Konsumsi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Darmanto Jatman. 1996. *Perilaku Kelas Menengah Indonesia*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Gerungan, W. A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hanum, Marimbi. 2009. *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Offset
- Koentjaraningrat. 1971. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan
- Lexy J Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rudakarya. Bandung.
- Miles, M.B. dan Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang MetodeMetode Baru*. UIPress. Jakarta
- Munandar, A.S. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta. UI Press.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Ritzer, G dan Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana
- Rogers. 2009. *Barbie Culture: Ikon Budaya Konsumerisme*. Yogyakarta: Relief
- Soerjono Soekanto. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali
- Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi (ed). 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Penerbit UI
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka

Swandayani, Dian dkk. 2010. *Kontruksi Nilai-nilai Perempuan Metropolis Indonesia dalam Majalah Femina*. Balitbang Pendidikan Nasional: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan

Tanti Anggraeni Ratnasari. 2010. “*Trend Pemakaian Batik Di Kalangan Mahasiswa UNY Ditinjau Dari Aspek Sosial-Budaya*”. *Skripsi*. FISE UNY

Tim Penyusun. 2011. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY

Wolf, N. 2004. *Mitos Kecantikan: Kala Kecantikan Menindas Perempuan*. Yogyakarta: Niagara.

Yasraf Amir Pilang. 2003. *Hipersemiotika : Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra

Sumber internet :

<http://www.klinikmatanusantara.com/read/56/kornea-lensa-kontak#4>.Tim Dokter Spesialis Mata Di KMN(Klinik Mata Nusantara). Jakarta. (diakses pada tanggal 18 Oktober 2011)

[http://www.lintasberita.com/Fun/TipsTrick/Waspada Penguna Soft Lens Ini Dampak Negatifnya](http://www.lintasberita.com/Fun/TipsTrick/Waspada_Penguna_Soft_Lens_Ini_Dampak_Negatifnya). Niar Syahputra. SMK Jurusan Sekretaris di Jakarta. (diakses pada 18 Oktober 2011)

<http://herdiyanmaulana.blogspot.com/2006/01/jogja-and-social-changes.html> (Diakses pada tanggal 31 Agustus 2012)

<http://budaya-pop.blogspot.com/2010/09/perkembangan-institutional-budaya.html> (Diakses pada tanggal 31 Agustus 2012)

<http://www.balairungpress.com/2009/12/menilik-konstruksi-budaya-massa-aryadi-sukmana-fib-ui>. (Diakses pada 29 Januari 2013)

<http://www.balairungpress.com/2011/12/menilik-konstruksi-budaya-secara-historis/>. (Diakses pada 29 Januari 2013)

LAMPIRAN

TRANSKRIP DATA

**JUDUL : KONSTRUKSI BUDAYA ATAS *TREND* KECANTIKAN PADA
PENGUNAAN LENSE KONTAKDI KALANGAN MAHASISWI DI
YOGYAKARTA.**

RESPONDEN 1

Pelaksanaan Observasi

Hari/Tgl : Sabtu, 3 Maret 2012

Tempat : Kos-kosan responden (alamat dirahasiakan)

Pukul : 11.00 WIB-Selesai

Identitas Responden

Nama : MZ

Kuliah di : AMIKOM “Yogyakarta”

Dari topik diatas menimbulkan pertanyaan observasi dan jawaban reponden
sabagai berikut :

Karakteristik Responden

1. P : Berapa usia anda saat ini?

MZ : “20 tahun”

2. P : Semester berapa?

MZ : “Semester 4”

3. P : Apakah anda saat ini sudah menikah?
MZ : “Belum”
4. P : Berapa pendapatan total kedua orangtua anda?
MZ : “Kayaknya 3 jutaan dech”
5. P : Apa pekerjaan orangtua anda?
MZ : “Bapak pensiunan PNS, kalau ibu ibu rumah tangga aja”
6. P : Apa pendidikan orangtua anda?
MZ : “D II”
7. P : Berapa pengeluaran per bulan anda?
MZ : “Kurang lebih 1 jutaan lah”
8. P : Sumber informasi lensa kontak darimana?
MZ : “Dari temen”
9. P : Berapa harga lensa kontak yang sering anda beli?
MZ : “Aku belinya 65ribu soalnya lagi promo”
10. P : Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan yang telah/ sedang anda kerjakan?

MZ : “ouw tidak, aku hanya kulih saja”

Pertanyaan Inti

A. Bagaimana penggunaan lensa kontak sebagai konstruksi budaya di kalangan mahasiswi di kalangan mahasiswi Yogyakarta?

1. P : Kapan anda mulai memakai lensa kontak?

MZ : “Sejak tahun 2010, pada saat keluar rumah. Kebetulan mata saya memang silindris, jadi lensa kontak bisa sekaligus melindungi mata dari debu dan radiasi sinar matahari juga membantu penglihatan saya”

2. P : Bagaimana awalnya dulu anda tertarik memakai lensa kontak ?

MZ : “karena matanya silindris, jadi selain kacamata ya dapat diganti dengan lensa kontak ini. Kalau harus dilasik masih terlalu mahal”

3. P : Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan lensa kontak?coba jelaskan!

MZ : “kelebihannya lebih praktis dibandingkan memakai kacamata, lebih gaya, lebih PD dibandingkan memakai kacamata dan kekurangannya pada kesehatan mata sering iritasi. Saya juga pernah mengalami iritasi setelah beberapa jam memakai lensa kontak”

- 4 P : Apakah anda tidak percaya dengan mata anda?
 MZ : “tidak PD, saya merasa tubuh saya biasa-biasa saja, jadi lensa kontak ini bisa menjadi daya tarik bagi saya”
- 5 P : Apakah anda tidak percaya diri dengan penampilan anda secara keseluruhan?
 MZ : “tidak PD. Saya merasa kurang cantik tanpa berbagai aksesoris seperti itu”
- 6 P : Apakah dengan lensa kontak dapat meningkatkan kepercayaan diri anda?
 MZ : “iya, pasti lebih PD karena memang membuat penampilan lebih cantik”
- 7 P : Siapa yang mempengaruhi anda untuk memakai lensa kontak?
 MZ : “lebih ke diri sendiri sih, pengen aja”
- 8 P : Apakah anda sering melihat iklan tentang lensa kontak, baik di televisi/majalah/internet?
 MZ : “sering. Sekarang kan iklan lensa kontak cukup banyak di majalah atau internet...”
9. P : Apakah anda memakai lensa setiap hari?

MZ : “tidak, paling kalau pergi kuliah itu aja tidak sering dipakai juga, kalau dikos apa dirumah kebanyakan pakai kacamata aja”

10. P : Apakah keluarga/orang-orang terdekat setuju anda memakai lensa kontak?bagaimana pendapat mereka?

MZ :“tidak setuju, kebanyakan pendapat mereka karena lebih menyayangkan ke kesehatan mata...”

11. P : Bagaimana pendapat teman-teman sekelas/teman bergaul anda setelah anda memakai lensa kontak?

MZ :“kebanyakan temen-temenku bilang lebih bagus daripada memakai kacamata, berarti respon mereka positif dong?...”

12. P : Bagaimana usaha anda untuk dapat membeli lensa kontak?

MZ : “usahanya pakai uang saku dari orangtua. Sebenarnya uang saku saya pas-pasan sih, pinter-pinter nyisihin aja bwt keperluan apa gitu...”

13. P : Apakah anda akan memakai lensa kontak selamanya?

MZ : “tidak lah, mungkin suatu saat saya akan bosan seiring dengan perkembangan *trend* yang ada...”

14. P : Sebagai mahasiswi, apa yang anda petingkan, kemampuan intelektualitas ataukah kecantikan?berikan alasan anda!
- MZ : “dua-duanya, karena kalau orang cantik gak pinter percuma sebaliknya kalau orang pinter gak cantik percuma juga, hehehe...”

B. Faktor-faktor apa yang menyebabkan menjamurnya penggunaan lensa kontak oleh mahasiswi di Yogyakarta?

1. P : Apa alasan anda memakai lensa kontak?
- MZ : “Karena selain buat pengganti kacamata saya kepengen tampil beda, mata saya kan silindris jadi pengen juga sekali-kali ndak pakai kacamata”
2. P : Apakah anda memakai lensa kontak karena ingin meniru artis?
- MZ : “tidak. Saya tidak pernah ingin meniru dengan artis-artis itu...”
3. P : Apakah anda ingin terlihat seperti orang buledengan memakai lensa kontak?
- MZ : “tidak. Saya cukup percaya diri dan lebih cantik dari bule-bule itu hehe, maaf ya.. kalau kePDan hehehe...”
4. P : Anda termasuk orang yang terbuka pada hal-hal baru (inovasi)?

MZ : “iya, saya *up todate* terhadap informasi atau berbagai penemuan yang ada di media massa...”

5. P : Apakah anda akan mencoba produk yang baru meski belum mengetahui detail kelebihan dan kekurangannya?

MZ : “tidak. Saya harus mencari informasi dulu sebelum membeli. Tidak hanya itu, saya juga mencari orang yang sudah memakai dulu biar ada testimoni dari teman yang dekat”

6. P : Bagaimana anda mendefinisikan cantik?

MZ : “cantik itu tidak membosankan (*good looking*). Ada yang dandan dengan make-up artist seperti di tivi tetapi sering tampil membosankan juga...”

7. P : Apakah anda akan melakukan apapun untuk tampil cantik?

MZ : “iya. Cantik itu perlu pengorbanan, baik uang maupun non uang, jadi ya harus mau melakukan banyak hal untuk mendapatkan predikat cantik...”

8. P : Apakah faktor dari orang lain yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

MZ : “tidak, lebih kekeinginan sendiri aja...”

9. P : Apakah faktor keinginan menjadi cantik yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

MZ : “iya dong, supaya lebih memikat para pria hehe...”

10. P : Apakah faktor pengaruh dari dalam diri sendiri yang menjadi penentu terbesar memakai lensa kontak?

MZ : “iya, faktor dari dalam diri sendirilah yang menjadifaktor terbesar saya memakai lensa kontak...”

RESPONDEN 2

Pelaksanaan Observasi

Hari/Tgl : Sabtu, 3 Maret 2012

Tempat : Kos - kosan responden (alamat dirahasiakan)

Pukul : 14.00 WIB-Selesai

Identitas Responden

Nama : FA

Kuliah : UPN “Veteran Yogyakarta”

Dari topik diatas menimbulkan pertanyaan observasi dan jawaban reponden sabagai berikut :

Karakteristik Responden

1. P :Berapa usia anda saat ini?

FA : “21 tahun”

2. P : Semester berapa?
FA : “Semester 8.. “
3. P : Apakah anda saat ini sudah menikah?
FA : “Belum lah...”
4. P : Berapa pendapatan total kedua orangtua anda?
FA : “tiga juta sampai lima jutaan lah tiap bulanya, kurang lebih segitu...”
5. P : Apa pekerjaan orangtua anda?
FA : ”Wiraswasta.”
6. P : Apa pendidikan orangtua anda?
FA : “abi ma umi sama-sama lulusan SLTP...”
7. P : Berapa pengeluaran per bulan anda?
FA : “satu juta sampai satu juta setengahan kurang lebih, soalnya kan ada mobil jadi agak banyak sich, itu belum nanti kalau servis juga tapi kan ndak tiap bulan...”
8. P : Sumber informasi lensa kontak darimana?

FA : “kadang lihat dimajalah, ditv, internet atau dari temen kadang inisiatif sendiri”

9. P : Berapa harga lensa kontak yang sering anda beli?

FA : “murah kok, dari tujuh puluhan ribu sampai seratus ribuan...”

10. P : Apakah anda memiliki pekerjaan sambilan yang telah/ sedang anda kerjakan?

FA : “tidak ada, hanya kuliah saja...”

Pertanyaan Inti

A. Bagaimana penggunaan lensa kontak sebagai konstruksi budaya di kalangan mahasiswi di kalangan mahasiswi Yogyakarta?

1. P : Kapan anda mulai memakai lensa kontak?

FA : “Waktu masuk kuliah 2008. Saya masuk kuliah sudah ada teman yang pakai jadi kepengen memakai juga...”

2. P : Bagaimana awalnya dulu anda tertarik memakai lensa kontak ?

FA : “Ikut-ikutan temen, pengen coba ternyata nyaman sama tambah percaya diri”

3. P : Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan lensa kontak?coba jelaskan!

FA : “Iya, kelebihanannya salah satunya mempercantik mata jadi lebih belok, lebih percaya diri kalau memakainya dan kekurangannya dalam pemakaian jangka waktu lama bikin iritasi dan kabur...”

4. P : Apakah anda tidak percaya dengan mata anda?

FA : “tidak juga, biasa aja kok”

5. P : Apakah anda tidak percaya diri dengan penampilan anda secara keseluruhan?

FA : “tidak juga. Saya percaya diri dengan apa yang saya punyai, ini adalah pemberian terbaik dari-Nya jadi saya berusaha selalu bersyukur...”

6. P : Apakah dengan lensa kontak dapat meningkatkan kepercayaan diri anda?

FA : “iya pastinya dong, jadi lebih percaya diri kalau pakai *softlens*...”

7. P : Siapa yang mempengaruhi anda untuk memakai lensa kontak?

FA : “tidak ada, emang pengen sendiri aja...”

8. P : Apakah anda sering melihat iklan tentang lensa kontak, baik di televisi/majalah/internet?

FA : “sering sih, kadang di majalah atau internet..”

9. P : Apakah anda memakai lensa setiap hari?
FA : “tidak juga, paling kalau pergi kuliah atau acara tertentu...”
10. P : Apakah keluarga/orang-orang terdekat setuju anda memakai lensa kontak?bagaimana pendapat mereka?
FA : “ada pro dan kontra, mereka yang kontra lebih “ngeman” kesehatan mata aja sich sebenarnya...”
11. P : Bagaimana pendapat teman-teman sekelas/teman bergaul anda setelah anda memakai lensa kontak?
FA : “kalau temen-temen sich pada setuju aku pakai *softlens* dan ada beberapa yang jadi ikut-ikutan kayak aku dulu...”
12. P : Bagaimana usaha anda untuk dapat membeli lensa kontak?
FA : “minta orang tuabuat beli. Terlebih dulu saya ditanyain ini itu tentang *softlens*, sampai akhirnya diberi uang juga...”
13. P : Apakah anda akan memakai lensa kontak selamanya?
FA : “tidak lah, inikan cuman ngikuti *trend* aj, siapa tau *trend* yng akan datang berubah...”
14. P : Sebagai mahasiswi, apa yang anda petingkan, kemampuan intelektualitas ataukah kecantikan?berikan alasan anda!

FA :“dua-duanya. Kemampuan intelektualitas dan kecantikan harus dimiliki oleh wanita modern jaman sekarang...”

B. Faktor-faktor apa yang menyebabkan menjamurnya penggunaan lensa kontak oleh mahasiswi di Yogyakarta?

1. P :Apa alasan anda memakai lensa kontak?

FA :“Ingin menunjang penampilan agar lebih menarik...”

2. P :Apakah anda memakai lensa kontak karena ingin meniru artis?

FA :“iya, biar bagus matanya. Dengan lensa kontak, mata akan dapat terlihat biru, dan mengkilat karena bahan *softlens* itu kan dapat memantulkan cahaya...”

3. P :Apakah anda ingin terlihat seperti orang buledengan memakai lensa kontak?

FA :“iya sich, pengen kayak bule gitu...”

4. P :Anda termasuk orang yang terbuka pada hal-hal baru (inovasi)?

FA :“iya dong selalu *up to date* dalam segala inovasi dan *open minded*...”

5. P :Apakah anda akan mencoba produk yang baru meski belum mengetahui detail kelebihan dan kekurangannya?

FA :“kadang-kadang sich. Soalnya takut ketinggalan atau kehabisan stock gitu, produk apa aj pokoknya, tapi kadang juga ndak buru-buru, ndak mesti lah tergantung produknya apa termasuk *softlens* juga...”

6. P :Bagaimana anda mendefinisikan cantik?

FA :“cantik itu relatif, menarik, jadi pusat perhatian. Relatif itu karena ada yang melihat seseorang itu cantik, sedangkan orang lain bisa saja menganggap itu tidak cantik...”

7. P :Apakah anda akan melakukan apaun untuk tampil cantik?

FA :“tidak juga, lihat sikon. Kita harus sesuaikan dengan kemampuan juga. Jika kita tampil di acara pengajian misalnya, kan aneh kalau kita yang *glamor* gitu”

8. P :Apakah faktor dari orang lain yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

FA :“iya, temen itu pasti juga mempengaruhi...”

9. P :Apakah faktor keinginan menjadi cantik yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

FA :“iya dong, jelas banget tuch...siapa sich yang ndak pengen terlihat cantik...”

10. P :Apakah faktor pengaruh dari dalam diri sendiri yang menjadi penentu terbesar memakai lensa kontak?

FA :“iya. Keputusan terbesar ada di tangan saya, untuk memakai atau tidak lensa kontak itu...”

RESPONDEN 3

Pelaksanaan Observasi

Hari/Tgl : Sabtu, 3 Maret 2012

Tempat : Kos-kosan responden (alamat dirahasiakan)

Pukul : 14.00 WIB-Selesai

Identitas Responden

Nama : RN

Kuliah : UPN “Yogyakarta”

Dari topik diatas menimbulkan pertanyaan observasi dan jawaban reponden sabagai berikut :

Karakteristik Responden

1. P :Berapa usia anda saat ini?

RN :“umurku 21 tahun...”

2. P :Semester berapa?

- RN :“semester delapan...”
3. P :Apakah anda saat ini sudah menikah?
RN :“ya belum lah...”
4. P :Berapa pendapatan total kedua orangtua anda?
RN :“lebih dari lima jutaan per bulan...”
5. P :Apa pekerjaan orangtua anda?
RN :“karyawan swasta...”
6. P :Apa pendidikan orangtua anda?
RN :“ D II..”
7. P :Berapa pengeluaran per bulan anda?
RN :“sekitar satu juta sampai tiga jutaan per bulan...”
8. P :Sumber informasi lensa kontak darimana?
RN :“dari temen, majalah atau internet biasanya...”
9. P: Berapa harga lensa kontak yang sering anda beli?
RN :“dari harga enampuluh ribuan sampai seratus ribuan...”

10. P :Apakah anda memiliki pekerjaan sambilan yang telah/ sedang anda kerjakan?

RN :“kebetulan hanya kuliah saja...”

Pertanyaan Inti

A. Bagaimana penggunaan lensa kontak sebagai konstruksi budaya di kalangan mahasiswi di kalangan mahasiswi Yogyakarta?

1. P :Kapan anda mulai memakai lensa kontak?

RN :“Awal masuk kuliah tahun 2009 mulai memakainya. Saya sudah mencari informasi tentang lensa kontak sebelum tahun itu...”

2. P :Bagaimana awalnya dulu anda tertarik memakai lensa kontak ?

RN :“ikut-ikutan temen, ngelihat temen pake jadi ikutan pake, liat artis yang pake jadi tertarik pake, liat iklan juga sehingga jadi pengen beli buat dipake...”

3. P :Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan lensa kontak?coba jelaskan!

RN :“Kelebihannya membantu penglihatan bagi yang sakit matanya alias minus/plus, lensa kontak juga dapat nambah cantik dan gaya pemakainya dan kekurangannya apabila di pake terus menerus mengakibatkan iritasi pd mata...”

- 4.. P : Apakah anda tidak percaya dengan mata anda?
RN :“PD...saya tetap PD dengan mata saya..jadi bukan berarti saya bersembunyi di balik lensa kontak...”
5. P :Apakahanda tidak percaya diri dengan penampilan anda secara keseluruhan?
RN : “saya tetep PD kok sama penampilan saya keseluruhan...”
6. P :Apakah dengan lensa kontak dapat meningkatkan kepercayaan diri anda?
RN :“Iya jelas..dgn memakai *softlens*PD saya semakin bertambah...”
7. P :Siapa yang mempengaruhi anda untuk memakai lensa kontak?
RN :“kebanyakan dari temen-temen yach...”
8. P :Apakah anda sering melihat iklan tentang lensa kontak, baik di televisi/majalah/internet?
RN :“iya sering banget, soalnya penasaran ada motif baru lagi ndak, gitu...”
9. P : Apakah anda memakai lensa setiap hari?

- RN :“tidak setiap hari tp cukup sering sich...”
10. P :Apakah keluarga/orang-orang terdekat setuju anda memakai lensa kontak?bagaimana pendapat mereka?
- RN :“orangtua dan orang terdekat dukung-dukung saja saya memakai *softlens* asalkan sesuai ketentuan penggunaan lensa yang benar, dan tidak terlalu sering...”
11. P :Bagaimana pendapat teman-teman sekelas/teman bergaul anda setelah anda memakai lensa kontak?
- RN :“pendapat teman sepermainan positif, mereka suka melihat saya memakai softlens apabila sesuai dengan penampilan saya...”
12. P :Bagaimana usaha anda untuk dapat membeli lensa kontak?
- RN :“menggunakan uang bulanan yg diberikan ortu, saya sisihkan uang saku bulanannya...”
13. P :Apakah anda akan memakai lensa kontak selamanya?
- RN :“tidaklah...”
14. P :Sebagai mahasiswi, apa yang anda petingkan, kemampuan intelektualitas ataukah kecantikan?berikan alasan anda!

RN :“dua-duanya penting tetapi kemampuan intelektualitas lebih penting, percuma jika hanya mengandalkan kecantikan tapi tidak intelek...”

B. Faktor-faktor apa yang menyebabkan menjamurnya penggunaan lensa kontak oleh mahasiswi di Yogyakarta?

1. P :Apa alasan anda memakai lensa kontak?

RN :“Agar terlihat lebih menarik...”

2. P :Apakah anda memakai lensa kontak karena ingin meniru artis?

RN :“tidak, pengen aja...”

3. P :Apakah anda ingin terlihat seperti orang buledengan memakai lensa kontak?

RN :“tidak, biar terlihat lebih menarik saja, khususnya mata dan menambah *style*...”

4. P :Anda termasuk orang yang terbuka pada hal-hal baru (inovasi)?

RN :“Ya, selama itu pantas dan cocok untuk diri saya, kenapa tidak dicoba?...”

5. P :Apakah anda akan mencoba produk yang baru meski belum mengetahui detail kelebihan dan kekurangannya?

RN :“tidak, saya harus tau dahulu kelebihan dan kekurangan dari produk tersebut...”

6. P :Bagaimana anda mendefinisikan cantik?

RN :“cantik adalah ketika seseorang tampil menarik, enak dipandang tetapi dengan tampilan yang sederhana, asal bersih, terawat dan serasi antara badan dengan apa yang dipakai maka itu sudah cukup...”

7. P :Apakah anda akan melakukan apaun untuk tampil cantik?

RN :“iya, selama usaha yang dilakukan sesuai dengan kemampuan kita...”

8. P :Apakah faktor dari orang lain yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

RN :“tidak, saya sendiri yang kepengen banget memakai lensa kontak...”

9. P :Apakah faktor keinginan menjadi cantik yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

RN :“ya, untuk tampil beda. Dengan terlihat beda ini ternyata saya lebih tampil cantik...”

10. P :Apakah faktor pengaruh dari dalam diri sendiri yang menjadi penentu terbesar memakai lensa kontak?

RN :“iya dong, jelas banget itu...”

RESPONDEN 4

Pelaksanaan Observasi

Hari/Tgl : Sabtu, 3 Maret 2012

Tempat : Kos-kosan responden (alamat dirahasiakan)

Pukul : 14.00 WIB-Selesai

Identitas Responden

Nama : RDP

Kuliah : UPN “Veteran Yogyakarta”

Dari topik diatas menimbulkan pertanyaan observasi dan jawaban reponden sabagai berikut :

Karakteristik Responden

1. P :Berapa usia anda saat ini?

RDP :“21 tahun...”

2. P :Semester berapa?

RDP :“semester 8...”

3. P : Apakah anda saat ini sudah menikah?

RDP : “belum menikah...”

4. P : Berapa pendapatan total kedua orangtua anda?

RDP : “tiga jutaan samapai lima jutaan lebih lah...”

5. P : Apa pekerjaan orangtua anda?

RDP : “dokter gigi...”

6. P : Apa pendidikan orangtua anda?

RDP : “ S 1”

7. P : Berapa pengeluaran per bulan anda?

RDP : “limaratus ribu sampai satu juta...”

8. P : Sumber informasi lensa kontak darimana?

RDP : “dari temen,majalah sama internet...”

9. P : Berapa harga lensa kontak yang sering anda beli?

RDP : “tujuh puluh ribuan sampai seratus ribuan...”

10. P : Apakah anda memiliki pekerjaan sambilan yang telah/ sedang anda kerjakan?

RDP : “ada, *parttime* di keko...”

Pertanyaan Inti

A. Bagaimana penggunaan lensa kontak sebagai konstruksi budaya di kalangan mahasiswi di kalangan mahasiswi Yogyakarta?

1. P : Kapan anda mulai memakai lensa kontak?

RDP : “Sejak 2 tahun yang lalu sekitar 2010an...”

2. P : Bagaimana awalnya dulu anda tertarik memakai lensa kontak ?

RDP : “*simple* dan menarik untuk digunakan. Cara pemakaiannya pun mudah, tinggal ditempelkan pada retina mata setelah terlebih dulu disterilisasi...”

3. P : Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan lensa kontak?coba jelaskan!

RDP : “ya, Kelebihan : *simple* dan menarik dan kekurangannya dari lensa kontak ini tidak tahan lama. Ada lensa kontak yang mempunyai masa pakai satu bulan, tiga bulan sampai dengan enam bulan...”

4. P :Apakah anda tidak percaya dengan mata anda?

RDP : “tdk PD. Saya merasa tubuh saya biasa-biasa saja, jadi lensa kontak ini bisa menjadi daya tarik bagi saya...”

5. P : Apakah anda tidak percaya diri dengan penampilan anda secara keseluruhan?

RDP : “tidak, saya merasa masih kurang dalam berpenampilan, makanya saya coba memakai *softlens*...”

6. P : Apakah dengan lensa kontak dapat meningkatkan kepercayaan diri anda?

RDP : “Iya jelas, apalagi banyak yang berkomentar lebih cantik, kan jadi lebih PD, iya kan?...”

7. P : Siapa yang mempengaruhi anda untuk memakai lensa kontak?

RDP : “saya sendiri, karena itu tadi saya pengen tambah PD dengan berpenampilan memakai *softlens*...”

8. P : Apakah anda sering melihat iklan tentang lensa kontak, baik di televisi/majalah/internet?

RDP : “iya, sering kalau gag di tv ya di internet, majalah juga kadang-kadang...”

9. P : Apakah anda memakai lensa setiap hari?

RDP : “iya, hehehehe...kebetulan buat saya ndak merepotkan sich...”

10. P : Apakah keluarga/orang-orang terdekat setuju anda memakai lensa kontak?bagaimana pendapat mereka?

RDP : “ya mereka setuju, selama penggunaannya benar...”

11. P : Bagaimana pendapat teman-teman sekelas/teman bergaul anda setelah anda memakai lensa kontak?

RDP : “Biasa saja , karena teman-teman saya juga memakai lensa, jadi bukan hal yang aneh atau baru lagi...”

12. P : Bagaimana usaha anda untuk dapat membeli lensa kontak?

RDP : “menyisihkan uang yang diberikan oleh ortu...”

13. P : Apakah anda akan memakai lensa kontak selamanya?

RDP : “tidak, nanti sampai saya jenuh memakainya...”

14. P :Sebagai mahasiswi, apa yang anda petingkan, kemampuan intelektualitas atautkah kecantikan?berikan alasan anda!

RDP : “Kemampuan intelektualitas, dengan intelektualitas maka akan terpancar kecantikan seseorang...”

B. Faktor-faktor apa yang menyebabkan menjamurnya penggunaan lensa kontak oleh mahasiswi di Yogyakarta?

1. P : Apa alasan anda memakai lensa kontak?

RDP : “Karena mata saya minus biar lebih praktis maka saya pake *softlens*...”

2. P : Apakah anda memakai lensa kontak karena ingin meniru artis?

RDP : “tidak, karena saya hanya pengen lebih PD aja...”

3. P : Apakah anda ingin terlihat seperti orang buledengan memakai lensa kontak?

RDP : “tidak, saya pengen jadi diri saya sendiri aja...”

4. P : Anda termasuk orang yang terbuka pada hal-hal baru (inovasi)?

RDP : “iya, saya selalu terbuka dengan hal-hal apa aja, terlebih *fashion* yach...”

5. P :Apakah anda akan mencoba produk yang baru meski belum mengetahui detail kelebihan dan kekurangannya?

RDP :“tidak, pastinya saya tau dulu produk seperti apa itu...”

6. P : Bagaimana anda mendefinisikan cantik?

RDP : “cantik itu terpancar dari dalam hati seseorang. Seorang perempuan yang baik hatinya, mempunyai sopan santun, apalagi agama juga baik, maka akan nampak cantik juga fisiknya...”

7. P : Apakah anda akan melakukan apapun untuk tampil cantik?
- RDP : “tentu. Orang mau pinter aja harus ada usaha, maka cantik juga harus begitu menurutku...”
8. P : Apakah faktor dari orang lain yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?
- RDP : “iya, karena lebih gaya, begitu kata teman saya ketika dimintai keterangan tentang penampilan saya setelah memakai lensa kontak...”
9. P : Apakah faktor keinginan menjadi cantik yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?
- RDP : “iya supaya mata terlihat belok...”
10. P : Apakah faktor pengaruh dari dalam diri sendiri yang menjadi penentu terbesar memakai lensa kontak?
- RDP : "iya, disatu sisi karena mata saya minus, disisi lain untuk *style*...”

RESPONDEN 5

Pelaksanaan Observasi

Hari/Tgl : Senin, 5 Maret 2012

Tempat : Rumah responden (Pugeran, Suryodiningratan)

Pukul : 15.00 WIB-Selesai

Identitas Responden

Nama : IN

Kuliah : UII (Universitas Islam Indonesia)

Dari topik diatas menimbulkan pertanyaan observasi dan jawaban reponden sabagai berikut :

Karakteristik Responden

1. P : Berapa usia anda saat ini?

IN : “saya 22 tahun...”

2. P : Semester berapa?

IN : “semester 8...”

3. P : Apakah anda saat ini sudah menikah?

IN : “tentunya belum...”

4. P : Berapa pendapatan total kedua orangtua anda?

IN : “tiga juta sampai lima jutaan...”

5. P : Apa pekerjaan orangtua anda?

IN : “PNS...”

6. P : Apa pendidikan orangtua anda?

IN : “S 1...”

7. P : Berapa pengeluaran per bulan anda?
IN : “kurang lebih dibawah limaratus ribu...”
8. P : Sumber informasi lensa kontak darimana?
IN : “dari teman...”
9. P : Berapa harga lensa kontak yang sering anda beli?
IN : “biasanya sich tujuh puluh ribuan....”
10. P : Apakah anda memliki pekerjaan sambilan yang telah/ sedang anda kerjakan?
IN : “tidak, hanya kuliah saja...”

Pertanyaan Inti

- A. Bagaimana penggunaan lensa kontak sebagai konstruksi budaya di kalangan mahasiswi di kalangan mahasiswi Yogyakarta?
 1. P : Kapan anda mulai memakai lensa kontak?
IN : “Waktu masuk kuliah 2008...”
 2. P : Bagaimana awalnya dulu anda tertarik memakai lensa kontak ?

IN : “Pertama tertarik / pengen tau cara pakai *softlens*. Yang kedua pengen karena melihat temen...”

3. P : Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan lensa kontak?coba jelaskan!

IN : “Kelebihan : terlihat lebih menarik daripada tidak memakai. Hal ini karena kita bisa memilih warna yang menyala atau berbeda dari mata kebanyakan yakni: biru, hijau ataupun abu-abu dan kekurangannya bisa mengakibatkan iritasi mata, saya kadang merasa perih dan sering mengeluarkan air mata karena kejadian ini...”

4. P : Apakah anda tidak percaya dengan mata anda?

IN : “Percaya diri cuman pengen aja tau gimana cara memakai *softlens*, ternyata setelah dipakai cukup nyaman juga sih, jadi keterusan sampai sekarang...”

5. P :Apakahanda tidak percaya diri dengan penampilan anda secara keseluruhan?

IN : “PD aja, cuman saya penasaran aj penegen pakai *softlens*...”

6. P : Apakah dengan lensa kontak dapat meningkatkan kepercayaan diri anda?

IN : “Iya jelas, saya jadi lebih PD kalau berpenampilan...”

7. P : Siapa yang mempengaruhi anda untuk memakai lensa kontak?
IN : “Lebih pada kekeinginan diri sendiri...”
8. P : Apakah anda sering melihat iklan tentang lensa kontak, baik di televisi/majalah/internet?
IN : “seringnya di majalah sama internet...”
9. P : Apakah anda memakai lensa setiap hari?
IN : “tidak, kalau keluar rumah itu aja kalau kuliah sama ada acara tertentu, kayak”
10. P : Apakah keluarga/orang-orang terdekat setuju anda memakai lensa kontak?bagaimana pendapat mereka?
IN : “Kebanyakan pada ndak setuju karena terlihat tidak natural, jadi terkesan kurang menghargai pemberian Tuhan...”
11. P : Bagaimana pendapat teman-teman sekelas/teman bergaul anda setelah anda memakai lensa kontak?
IN : “kalau temen-temen sich malah nanya gimana cara pakainya, kenapa kok pakai *softlens*, dan mereka mendukung sekali saya memakai *softlens* ini. Berarti mereka juga tertarik...”

12. P : Bagaimana usaha anda untuk dapat membeli lensa kontak?
IN : “nabung uang jajan...”
13. P : Apakah anda akan memakai lensa kontak selamanya?
IN : “tdk, nanti kalau habis rasa penasaran saya, paling udahan makai *softlensnya* hehehehe...”
14. P : Sebagai mahasiswi, apa yang anda petingkan, kemampuan intelektualitas atautkah kecantikan?berikan alasan anda!
IN : “Kemampuan intelektualitas baru kecantikan, karena seorang wanita yang memiliki kemampuan intelektuliatas maka kecantikan dari dirinya pun akan keluar...”
- B. Faktor-faktor apa yang menyebabkan menjamurnya penggunaan lensa kontak oleh mahasiswi di Yogyakarta?
1. P : Apa alasan anda memakai lensa kontak?
IN : “Karena pengen tau cara memakainya, penasaran dan yang kedua untuk menunjang penampilan...”
2. P : Apakah anda memakai lensa kontak karena ingin meniru artis?
IN : “tidak, ngapain niru-niru artis? Ndak penting banget kayaknya, hehehe...”

3. P : Apakah anda ingin terlihat seperti orang buledengan memakai lensa kontak?
IN :“tidaklah, cuman penasaran...”
4. P : Anda termasuk orang yang terbuka pada hal-hal baru (inovasi)?
IN : “iya, saya orangnya terbuka dalam hal apa aja...”
5. P : Apakah anda akan mencoba produk yang baru meski belum mengetahui detail kelebihan dan kekurangannya?
IN : “Kalau memang menarik ingin untuk mencobanya walaupun belum mengetahui kekurangan dan kelebihan...”
6. P : Bagaimana anda mendefinisikan cantik?
IN :“cantik itu enak dilihat, menarik dan tidak membosankan”
7. P : Apakah anda akan melakukan apapun untuk tampil cantik?
IN :“Berusaha semaksimal mungkin dalam berpenampilan. Maksimal itu berarti memakai yang kita punyai, jadi tidak harus ngoyo untuk mencari yang tidak ada”
8. P : Apakah faktor dari orang lain yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

IN : “tidak, saya tidak terlalu terpengaruh pendapat teman. Saya tetap mempunyai keyakinan sendiri yang menurut saya dapat menjadi yang terbaik...”

9. P : Apakah faktor keinginan menjadi cantik yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

IN : “iya, agar lebih cantik pastinya...”

10. P : Apakah faktor pengaruh dari dalam diri sendiri yang menjadi penentu terbesar memakai lensa kontak?

IN : “iya, pengaruh dari diri sendiri yang mejadi faktor utamanya...”

RESPONDEN 6

Pelaksanaan Observasi

Hari/Tgl : Senin, 5 Maret 2012

Tempat : Rumah responden (Mentobayan, Salamrejo, Sentolo, Kulonprogo)

Pukul : 20.00 WIB-Selesai

Identitas Responden

Nama : FL

Kuliah : UII (Universitas Islam Indonesia)

Dari topik diatas menimbulkan pertanyaan observasi dan jawaban reponden sabagai berikut :

Karakteristik Responden

1. P :Berapa usia anda saat ini?
FL :“21 tahun...”
2. P :Semester berapa?
FL :“semester 4...”
3. P :Apakah anda saat ini sudah menikah?
FL :“sudah, saya sudah menikah...”
4. P :Berapa pendapatan total kedua orangtua anda?
FL :“satu juta sampai tiga jutaan...”
5. P :Apa pekerjaan orangtua anda?
FL :“Wiraswasta...”
6. P :Apa pendidikan orangtua anda?
FL :“hanya SMP...”
7. P :Berapa pengeluaran per bulan anda?
FL :“limaratus ribu sampai satu juta...”

8. P : Sumber informasi lensa kontak darimana?
FL : “dari teman aja...”
9. P : Berapa harga lensa kontak yang sering anda beli?
FL : “tujuh puluh ribuan...”
10. P : Apakah anda memiliki pekerjaan sambilan yang telah/ sedang anda kerjakan?
FL : “hanya kuliah dan ibu rumah tangga...”

Pertanyaan Inti

- A. Bagaimana penggunaan lensa kontak sebagai konstruksi budaya di kalangan mahasiswi di kalangan mahasiswi Yogyakarta?

1. P : Kapan anda mulai memakai lensa kontak?
FL : “Awal masuk kuliah tahun 2010. Waktu itu saya ada uang lebih dari saldo bulanan...”
2. P : Bagaimana awalnya dulu anda tertarik memakai lensa kontak ?
FL : “pengen pakai buat nunjang penampilan. Lensa kontak kan sudah seperti fashion, yang bisa di *mix match* dengan baju-baju yang lain...”

3. P :Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan lensa kontak?coba jelaskan!
- FL :“Kelebihan : bisa ganti-ganti motif dan warna softlens, banyak variasinya dan kekurangannya bisa mengakibatkan iritasi mata. Karena ada gesekan kornea dengan kelopak mata serta adanya lensa kontak...”
- 4.. P : Apakah anda tidak percaya dengan mata anda?
- FL :“sedikit tidak PD, akan tetapi ya tidak memakai pun saya tetap menerima karena badan saya begini”
5. P :Apakahanda tidak percaya diri dengan penampilan anda secara keseluruhan?
- FL :“sedikit tidak PD...”
6. P :Apakah dengan lensa kontak dapat meningkatkan kepercayaan diri anda?
- FL :“Iya jelas sekali itu, pastinya lebih PD...”
7. P :Siapa yang mempengaruhi anda untuk memakai lensa kontak?
- FL :“teman-temen biasanya...”

8. P :Apakah anda sering melihat iklan tentang lensa kontak, baik di televisi/majalah/internet?
- FL :“seringnya di internet...”
9. P : Apakah anda memakai lensa setiap hari?
- FL :“tidak, kalau pergi saja kayak kuliah misalnya...”
10. P :Apakah keluarga/orang-orang terdekat setuju anda memakai lensa kontak?bagaimana pendapat mereka?
- FL :“Ada yang setuju ada yang tidak kalau yang setuju itu bilang katannya lebih terlihat menarik matanya kalau yang tidak setuju mereka bilang nanti bisa menyebabkan iritasi mata...”
11. P :Bagaimana pendapat teman-teman sekelas/teman bergaul anda setelah anda memakai lensa kontak?
- FL :“Biasa saja mereka tetep memberikan penilaian positif sejauh saya nyaman memakainya...”
12. P :Bagaimana usaha anda untuk dapat membeli lensa kontak?
- FL :“nabung uang sendiri dan minta kakak, karena kalau minta ke orangtua susah banget dikabulkan...”
13. P :Apakah anda akan memakai lensa kontak selamanya?

FL :“insyaallah...hehehe...”

14. P :Sebagai mahasiswi, apa yang anda petingkan, kemampuan intelektualitas ataukah kecantikan?berikan alasan anda!

FL :“Kemampuan intelektualitas, karena kecantikan itu bukan dari penampilan luar dalam arti fisik melainkan dari dalam diri seorang wanita itu sendiri atau *innerbeuty*-nya. Otomatis kalau wanita itu pintar atau pun berintelek pasti cantik akan mengikutinya sesuai dengan gaya dari wanita tersebut...”

B. Faktor-faktor apa yang menyebabkan menjamurnya penggunaan lensa kontak oleh mahasiswi di Yogyakarta?

1. P :Apa alasan anda memakai lensa kontak?

FL :“Karena pengen tambah cantik dan menarik. Mata menjadi bersinar dengan bantuan lensa kontak...”

2. P :Apakah anda memakai lensa kontak karena ingin meniru artis?

FL :“tidak, saya tidak meniru siapa-siapa terlebih artis, tidak sama sekali...”

3. P :Apakah anda ingin terlihat seperti orang buledengan memakai lensa kontak?

FL :“tidak, bule dari mana? Hehehehe...”

4. P :Anda termasuk orang yang terbuka pada hal-hal baru (inovasi)?
FL :“iya terbuka pada setiap hal...”
5. P :Apakah anda akan mencoba produk yang baru meski belum mengetahui detail kelebihan dan kekurangannya?
FL :“tidak, saya pasti akan memperhatikan dan meneliti produk tersebut terlebih dahulu...”
6. P :Bagaimana anda mendefinisikan cantik?
FL :“kalau menurut saya, cantik itu relatif...”
7. P :Apakah anda akan melakukan apaun untuk tampil cantik?
FL :“iya, yang penting tampil cantik ndak ngebosenin plus malu-maluin...”
8. P :Apakah faktor dari orang lain yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?
FL :“tidak, dari keinginan pribadi saya sendiri...”
9. P :Apakah faktor keinginan menjadi cantik yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?
FL :“tidak, kayaknya terlalu *lebay* banget...”

10. P : Apakah faktor pengaruh dari dalam diri sendiri yang menjadi penentu terbesar memakai lensa kontak?
- FL : “iya, pastinya gag mungkin orang lain...”

REPONDEN 7

Pelaksanaan Observasi

- Hari/Tgl : Senin, 12 Maret 2012
- Tempat : Kos-kosan responden (alamat dirahasiakan)
- Pukul : 13.00 WIB-selesai

Identitas Responden

- Nama : IG
- Kuliah : UGM (Universitas Gajah Mada)

Dari topik diatas menimbulkan pertanyaan observasi dan jawaban responden sabagai berikut :

Karakteristik Responden

1. P : Berapa usia anda saat ini?
IG : “umur saya 19 tahun...”
2. P : Semester berapa?
IG : “saya semester empat...”

3. P : Apakah anda saat ini sudah menikah?
IG : “belum menikah...”
4. P : Berapa pendapatan total kedua orangtua anda?
IG : “kayaknya lebih dari lima juta...”
5. P : Apa pekerjaan orangtua anda?
IG : “PNS...”
6. P : Apa pendidikan orangtua anda?
IG : “S 1...”
7. P : Berapa pengeluaran per bulan anda?
IG : “kurang lebih satu juta setengah perbulannya...”
8. P : Sumber informasi lensa kontak darimana?
IG : “inisiatif sendiri...”
9. P : Berapa harga lensa kontak yang sering anda beli?
IG : “lebih dari seratus ribu...”
10. P : Apakah anda memiliki pekerjaan sambilan yang telah/ sedang anda kerjakan?
IG : “ndak ada, hanya kuliah aja...”

Pertanyaan Inti

A. Bagaimana penggunaan lensa kontak sebagai konstruksi budaya di kalangan mahasiswi di kalangan mahasiswi Yogyakarta?

1. P :Kapan anda mulai memakai lensa kontak?

IG :“Sejak SMA, tahun 2010 saya sudah memakai lensa kontak...”

2. P :Bagaimana awalnya dulu anda tertarik memakai lensa kontak ?

IG :“Karena terlalu capek dan berat memakaiacamata maka saya pakai softlens. Memakai lensa kontak kan sangat ringan sekali jadi seperti tidak memakai benda...”

3. P :Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan lensa kontak?coba jelaskan!

IG :“ya, Kelebihan : lebih ringan dibandingacamata, lebih praktis dan kekurangannya matanya lebih sensitif dibandingkan ketika tidak memakai...”

4. P : Apakah anda tidak percaya dengan mata anda?

IG :“saya PD dengan mata saya. Dan menurut saya mata memang tidak jelek, relatif memikat lah, he he he....”

5. P :Apakah anda tidak percaya diri dengan penampilan anda secara keseluruhan?
- IG : “saya PD dengan penampilan saya...”
6. P :Apakah dengan lensa kontak dapat meningkatkan kepercayaan diri anda?
- IG : “Iya jelas. Saya cantik banget kalau memakai lensa kontak, pas dilepas atau memakai kacamata kelihatan kurang. Itu saya ketahui dari perbandingan hasil foto-foto wajah saya ketika memakai kacamata dan memakai lensa kontak. Lihat saja mbak (sambil menunjukkan foto di kamarnya), hehehehe..narsis ya mbak?...”
7. P :Siapa yang mempengaruhi anda untuk memakai lensa kontak?
- IG :“tidak ada, memang saya berkeinginan sendiri dan memutuskan sendiri mau memakai *softlens*...”
8. P :Apakah anda sering melihat iklan tentang lensa kontak, baik di televisi/majalah/internet?
- IG :“tidak, saya kalau memang kepengen tau ada motif baru atau produk baru mending ke optiknya langsung aja...”
9. P : Apakah anda memakai lensa setiap hari?

- IG :“ya, karena mata saya minus jadi harus tiap hari pakai *soflensnya...*”
10. P :Apakah keluarga/orang-orang terdekat setuju anda memakai lensa kontak?bagaimana pendapat mereka?
- IG :“netral, mereka ndak terlalu perhatiin yach kalau urusan yang kayak begituan, terserah akunya aj...”
11. P :Bagaimana pendapat teman-teman sekelas/teman bergaul anda setelah anda memakai lensa kontak?
- IG :“Biasa saja mereka tetep memberikan penilaian positif sejauh saya nyaman memakainya...”
12. P :Bagaimana usaha anda untuk dapat membeli lensa kontak?
- IG :“finacially dari uang jajan...”
13. P :Apakah anda akan memakai lensa kontak selamanya?
- IG :“kayaknya iya...sejauh itu masih nyaman di mata saya...”
14. P :Sebagai mahasiswi, apa yang anda petingkan, kemampuan intelektualitas ataukah kecantikan?berikan alasan anda!
- IG :“intelektulitas yang berimbang dengan penampilan bukan kecantikan...”

B. Faktor-faktor apa yang menyebabkan menjamurnya penggunaan lensa kontak oleh mahasiswa di Yogyakarta?

1. P :Apa alasan anda memakai lensa kontak?

IG :“Karena selain mata minus, capek pakai kaca mata terus...”

2. P :Apakah anda memakai lensa kontak karena ingin meniru artis?

IG :“tidak, saya sich jadi diri saya sendiri aja...”

3. P :Apakah anda ingin terlihat seperti orang buledengan memakai lensa kontak?

IG :“tidaklah...jadi orang Indonesia asli aj...kan esotik, hehehe...”

4. P :Anda termasuk orang yang terbuka pada hal-hal baru (inovasi)?

IG :“ya, terutama *fashion,trend* kecantikan apa aja saya terbuka sekali...”

5. P :Apakah anda akan mencoba produk yang baru meski belum mengetahui detail kelebihan dan kekurangannya?

IG :“saya tipe orang yang terbuka terhadap inovasi, tetapi lebih mementingkan kualitas dibanding segalanya...”

6. P :Bagaimana anda mendefinisikan cantik?

IG :“cantik itu intelek, natural dan berpenampilan menarik...”

7. P :Apakah anda akan melakukan apaun untuk tampil cantik?

IG :“tidak, lihat keadaan yang ada...”

8. P :Apakah faktor dari orang lain yang menjadi penentu terbesar anda memakai

IG :“tidak, saya sendiri yang menentukan mau memakai *softlens* apa ndak...”

9. P :Apakah faktor keinginan menjadi cantik yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

IG :“tidak, karena capek pakai kacamata itu saya pakai *softlens*...”

10. P :Apakah factor pengaruh dari dalam diri sendiri yang menjadi penentu terbesar memakai lensa kontak?

IG :“iya, saya minus 3, lensa kontak meringankan beban dimata dibanding kacamata...”

RESPONDEN 8

Pelaksanaan Observasi

Hari/Tgl : Senin, 12 Maret 2012

Tempat : Kos-kosan responden (alamat dirahasiakan)

Pukul : 16.00 WIB-Selesai

Identitas Responden

Nama : SRH

Kuliah : UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)

Dari topik diatas menimbulkan pertanyaan observasi dan jawaban reponden sabagai berikut :

Karakteristik Responden

1. P :Berapa usia anda saat ini?

SRH : “21 tahun, umur saya...”

2. P :Semester berapa?

SRH : “saat ini semester 8...”

3. P :Apakah anda saat ini sudah menikah?

SRH : “belum, masih lama...hehehe...”

4. P :Berapa pendapatan total kedua orangtua anda?

SRH : “sekitar satu juta sampai tiga juta...”

5. P :Apa pekerjaan orangtua anda?

SRH : “bapak polisi, ibu jualan sayur, soto diwarung sederhana kami...”

6. P :Apa pendidikan orangtua anda?

SRH : “SMP...”

7. P : Berapa pengeluaran per bulan anda?

SRH : “dibawah limaratus ribu...”

8. P : Sumber informasi lensa kontak darimana?

SRH : “dari teman, ada teman pakai jadi saya tanya aj sama dia...”

9. P : Berapa harga lensa kontak yang sering anda beli?

SRH : “harganya dari tujuh puluh ribu sampai seratus ribu yach, itu tergantung promo juga tapi kadang bisa lebih dari seratus ribu soalnya mata saya kan minus..”

10. P : Apakah anda memiliki pekerjaan sambilan yang telah/ sedang anda kerjakan?

SRH : “kebetulan tidak cuman kuliah aja, sebenarnya pengen cari sich buat nambah-nambah uang saku, tapi masih padat je kuliannya...”

Pertanyaan Inti

A. Bagaimana penggunaan lensa kontak sebagai konstruksi budaya di kalangan mahasiswi di kalangan mahasiswi Yogyakarta?

1. P : Kapan anda mulai memakai lensa kontak?

SRH : “Sejak tahun 2010 kira-kira semester 4an lah...”

2. P :Bagaimana awalnya dulu anda tertarik memakai lensa kontak ?
 SRH :“Karena mata saya minus dan terlalu capek dan berat memakai kacamata maka saya pakai softlens dan pengen tampil beda aja.”

3. P :Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan lensa kontak?coba jelaskan!
 SRH : “ya, kelebihanannya lebih ringan dibandingkan memakai kacamata lebih praktis. Karena tidak ada gagang kacamata yang sering menghalangi gerakan kita dan kekurangannya matanya lebih sensitif, gampang iritasi kalau makainya terlalu lama apalagi jika dipakai di ruangan yang ber AC...”

4. P :Apakah anda tidak percaya dengan mata anda?
 SRH :“saya PD dengan mata saya cuman pengen aja tampil beda tanpa kacamata soalnya dari SMP saya sudah pakai kacamata jadi pengen sesuatu yang baru juga...”

5. P :Apakahanda tidak percaya diri dengan penampilan anda secara keseluruhan?
 SRH :“iya. Mungkin karena saya orangnya memang pemalu juga ya mbak? Suka ndak PDan gitu...”

6. P :Apakah dengan lensa kontak dapat meningkatkan kepercayaan diri anda?
- SRH : “Iya jelas sekali itu...”
7. P :Siapa yang mempengaruhi anda untuk memakai lensa kontak?
- SRH :“temen yang jelas banyak yang mempengaruhi dari dorongan mereka maka saya jadi berpikir untuk memakai *softlens*...”
8. P :Apakah anda sering melihat iklan tentang lensa kontak, baik di televisi/majalah/internet?
- SRH :“iya paling di televisi sama majalah...”
9. P : Apakah anda memakai lensa setiap hari?
- SRH : “iya pas waktu kuliah tapi selepas pulang kuliah kalau cuman di kontrakan pakai kacamata dan kalau mau pergi baru pakai lagi...”
10. P :Apakah keluarga/orang-orang terdekat setuju anda memakai lensa kontak?bagaimana pendapat mereka?
- SRH :“mereka setuju-setuju saja selama itu nyaman buat saya pribadi dan mereka tidak ada yang komplain...”
11. P :Bagaimana pendapat teman-teman sekelas/teman bergaul anda setelah anda memakai lensa kontak?

SRH : “kebanyakan dari mereka terlebih teman cewek pada menanggapi dengan baik, ada yang bilang lebih menarik dan wajah jadi fresh, tapi ada juga yang berpendapat aneh secara saya selalu memakai kacamata dan sekarang sama sekali tidak memakai atau mengurangi pemakaian kacamatanya di luar rumah...”

12. P : Bagaimana usaha anda untuk dapat membeli lensa kontak?

SRH : “saya menyisihkan uang jatah saku saya atau menabung lah...”

13. P : Apakah anda akan memakai lensa kontak selamanya?

SRH : “mungkin iya, tapi diselingi sama kacamata...”

14. P : Sebagai mahasiswi, apa yang anda petingkan, kemampuan intelektualitas atautkah kecantikan?berikan alasan anda!

SRH : “menurut saya dua-duanya, karena dengan kita menjadi orang yang intelek maka kecantikan pada diri kita akan muncul dengan sendirinya sesuai dengan intelektualitas kita sendiri dan akan membangun kecantikan itu sendiri...”

B. Faktor-faktor apa yang menyebabkan menjamurnya penggunaan lensa kontak oleh mahasiswi di Yogyakarta?

1. P : Apa alasan anda memakai lensa kontak?

SRH : “Karena selain mata minus, capek pakai kaca mata terus dan pengen mencoba sesuatu yang baru dalam hidup saya...”

2. P : Apakah anda memakai lensa kontak karena ingin meniru artis?

SRH : “tidak, ndak ada artis yang ingin saya tiru...”

3. P : Apakah anda ingin terlihat seperti orang buledengan memakai lensa kontak?

SRH : “tidak, jadi diri sendiri aja...”

4. P : Anda termasuk orang yang terbuka pada hal-hal baru (inovasi)?

SRH : “ya, saya orangnya terbuka dengan hal apa saja...”

5. P : Apakah anda akan mencoba produk yang baru meski belum mengetahui detail kelebihan dan kekurangannya?

SRH : “iya, soalnya takut ketinggalan sich...”

6. P : Bagaimana anda mendefinisikan cantik?

SRH : “cantik itu relatif, tidak membosankan dan selalu menarik...”

7. P : Apakah anda akan melakukan apaun untuk tampil cantik?

SRH : “iya tapi sesuaikan juga dengan sikon yang ada...”

8. P :Apakah faktor dari orang lain yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

SRH :“iya faktor dari temen terdekatlah jadi penentu terbesar. Teman dekat ini sebagai pengganti saudara ataupun keluarga, jadi mereka yang saya dengarkan. Saya percaya mereka tidak akan membohongi atau menipu saya...”

9. P :Apakah faktor keinginan menjadi cantik yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

SRH :“tidak juga, karena saya capek dengan memakai kacamata terus, disamping kelihatan lebih cantik tentunya...”

10. P :Apakah factor pengaruh dari dalam diri sendiri yang menjadi penentu terbesar memakai lensa kontak?

SRH :“iya, lensa kontak meringankan beban dimata dibanding kacamata...”

RESPONDEN 9

Pelaksanaan Observasi

Hari/Tgl : Selasa, 13 Maret 2012

Tempat : Kos-kosan responden (alamat dirahasiakan)

Pukul : 15.00 WIB-Selesai

Identitas Responden

Nama : LH

Kuliah : UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)

Dari topik diatas menimbulkan pertanyaan observasi dan jawaban reponden sabagai berikut :

Karakteristik Responden

1. P :Berapa usia anda saat ini?

LH :“22 tahun...”

2. P :Semester berapa?

LH : “semester 10...”

3. P :Apakah anda saat ini sudah menikah?

LH :“belum lah mbak...”

4. P :Berapa pendapatan total kedua orangtua anda?

LH :“tiga sampai lima juta perbulannya kurang lebih segitu...”

5. P :Apa pekerjaan orangtua anda?

LH :“PNS...”

6. P :Apa pendidikan orangtua anda?

LH :“SMA...”

7. P :Berapa pengeluaran per bulan anda?

LH :“limaratus ribu sampai satu jutaan...”

8. P :Sumber informasi lensa kontak darimana?

LH :“lihat majalah...”

9. P :Berapa harga lensa kontak yang sering anda beli?

LH :“lebih dari seratus ribu...”

10. P :Apakah anda memiliki pekerjaan sambilan yang telah/ sedang anda kerjakan?

LH :“hanya kuliah saja...”

Pertanyaan Inti

A. Bagaimana penggunaan lensa kontak sebagai konstruksi budaya di kalangan mahasiswi di kalangan mahasiswi Yogyakarta?

1. P :Kapan anda mulai memakai lensa kontak?

LH :“Sejak SMA sekitar tahun 2008. Di lingkungan saya memang sudah ada yang memakai lensa kontak...”

2. P :Bagaimana awalnya dulu anda tertarik memakai lensa kontak ?

LH :“karena matanya minus (biar praktis),memenuhi kebutuhan mata karena minus,...bukan buat*fashion*...”

3. P :Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan lensa kontak?coba jelaskan!

LH :“kelebihannya lebih praktis dibandingkan memakai kacamata,lebih wah, lebih gaya,lebih PD dibandingkan memakai kacamata dankekurangannya pada kesehatan mata sering iritasi, ndak memenuhi standar kesehatan kalau yang murahan kayaknya...”

4. P :Apakah anda tidak percaya dengan mata anda?

LH :“PD, saya memakai lensa kontak ini karena memang benar-benerkebutuhan...”

5. P :Apakahanda tidak percaya diri dengan penampilan anda secara keseluruhan?

LH :“kadang pada saat-saat tertentu saya tidak PD, seperti saat sedang bertemu dengan pria yang saya sukai maka saya harus dapat tampil sempurna di depannya...”

6. P :Apakah dengan lensa kontak dapat meningkatkan kepercayaan diri anda?

LH :“iya, pastinya dong!...”

7. P :Siapa yang mempengaruhi anda untuk memakai lensa kontak?
LH :“diri sendiri, karena saya sudah capek pakai kacamata terus...”
8. P :Apakah anda sering melihat iklan tentang lensa kontak, baik di televisi/majalah/internet?
LH :“sering di majalah sama internet. Karena memang saya sudah tertarik lebih dulu, jadi mencari informasi gitu...”
9. P : Apakah anda memakai lensa setiap hari?
LH :“kalau keluar rumah/kos...”
10. P :Apakah keluarga/orang-orang terdekat setuju anda memakai lensa kontak?bagaimana pendapat mereka?
LH :“awalnya tidak setuju, alasannya lebih ke kesehatan mata. Tapi lambat laun dan sampai sekarang mereka *fine-fine* aj, mereka hanya mengingatkan untuk perhatikan waktu pemakaian dan selalu kontrol ke optik atau dokter mata langganan...”
11. P :Bagaimana pendapat teman-teman sekelas/teman bergaul anda setelah anda memakai lensa kontak?

LH :“asalkan bagiku nyaman mereka gak masalah terus teman bilang lebih bagus daripada memakai kaca mata, berarti respon mereka positif, cuman ortu menyarankan agar biasa-biasa...yang penting jangan norak...”

12. P :Bagaimana usaha anda untuk dapat membeli lensa kontak?

LH :“usahanya pakai uang saku, nyisihin uang saku...”

13. P :Apakah anda akan memakai lensa kontak selamanya?

LH :“tdk, mungkin nanti saya akan menyesuaikan dengan kondisi kesehatan mata saya....”

14. P :Sebagai mahasiswi, apa yang anda petingkan, kemampuan intelektualitas ataukah kecantikan?berikan alasan anda!

LH :“kemampuan intelektual dulu jadi kalo cantik itu mengikuti...”

B. Faktor-faktor apa yang menyebabkan menjamurnya penggunaan lensa kontak oleh mahasiswi di Yogyakarta?

1. P :Apa alasan anda memakai lensa kontak?

LH :“Karena minus, jadi lensa kontak saya fungsikan sebagai pengganti kaca mata...”

2. P :Apakah anda memakai lensa kontak karena ingin meniru artis?

- LH :“ada meniru artis. Karena wajah saya mirip artis idola maka saya juga mencoba memakai lensa kontak supaya terlebih lebih cantik seperti artis idola...”
3. P :Apakah anda ingin terlihat seperti orang buledengan memakai lensa kontak?
- LH :“ tdk, hanya buat pengganti kacamata saja, jadi ndak kepikiran sampai segitunya, pengen kayak bule tuch ndak...”
4. P :Anda termasuk orang yang terbuka pada hal-hal baru (inovasi)?
- LH :“sangat terbuka asal membawa manfaat bagi kehidupan saya atau masyarakat pada umumnya...”
5. P :Apakah anda akan mencoba produk yang baru meski belum mengetahui detail kelebihan dan kekurangannya?
- LH :“biasanya cari info dulu ndak asal..jadi lebih selektif sebelum membeli...”
6. P :Bagaimana anda mendefinisikan cantik?
- LH :“cantik itu relatif, cantik buat ku ndak harus dandanan menor...”
7. P :Apakah anda akan melakukan apaun untuk tampil cantik?

LH :“tidak, sesuai yang udah ada...apa adanya aja. Saya terlihat lebih cantik kok dengan seperti apa adanya ini...”

8. P :Apakah faktor dari orang lain yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

LH :“tidak, dari diri sendiri saja....”

9. P :Apakah faktor keinginan menjadi cantik yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

LH :“iya dong jelas banget tuch...”

10. P :Apakah faktor pengaruh dari dalam diri sendiri yang menjadi penentu terbesar memakai lensa kontak?

LH :“iya, dari diri sendiri tetap jadi penentu terbesar”

RESPONDEN 10

Pelaksanaan Observasi

Hari/Tgl : Selasa, 13 Maret 2012

Tempat : Kos-kosan responden (alamat dirahasiakan)

Pukul : 17.00 WIB-Selesai

Identitas Responden

Nama : FKN

Kuliah : UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)

Dari topik diatas menimbulkan pertanyaan observasi dan jawaban reponden sabagai berikut :

Karakteristik Responden

1. P :Berapa usia anda saat ini?
FKN : “23 tahun..”
2. P :Semester berapa?
FKN : “semester 12..”
3. P :Apakah anda saat ini sudah menikah?
FKN : “belum menikah...”
4. P :Berapa pendapatan total kedua orangtua anda?
FKN : “tiga jutaan sampai lima jutaan tiap bulannya...”
5. P :Apa pekerjaan orangtua anda?
FKN : “karyawan swasta...”
6. P :Apa pendidikan orangtua anda?
FKN : “SMA...”
7. P :Berapa pengeluaran per bulan anda?
FKN : “limaratus ribuan sampai satu jutaan...”

8. P : Sumber informasi lensa kontak darimana?
FKN : “teman...”
9. P : Berapa harga lensa kontak yang sering anda beli?
FKN : “tujuh puluh ribuan sampai seratus ribuan...”
10. P : Apakah anda memiliki pekerjaan sambilan yang telah/ sedang anda kerjakan?
FKN : “hanya kuliah...”

Pertanyaan Inti

- A. Bagaimana penggunaan lensa kontak sebagai konstruksi budaya di kalangan mahasiswi di kalangan mahasiswi Yogyakarta?
 1. P : Kapan anda mulai memakai lensa kontak?
FKN : “Waktu masuk kuliah tahun 2007. Saat itu belum banyak yang memakai lensa kontak seperti sekarang. Mungkin karena barang baru maka masih pada takut untuk memakainya...”
 2. P : Bagaimana awalnya dulu anda tertarik memakai lensa kontak ?
FKN : “Awal pengen coba-coba dan akhirnya tertarik untuk memakainya. Ternyata memakai lensa kontak juga tidak seribet apa yang diceritain orang...”

3. P :Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan lensa kontak?coba jelaskan!

FKN :“tidak tau kalau lebih detailnya, karena hanya ikut-ikutan teman. Yang saya tau, mereka terlihat lebih cantik jika memakainya dan kekurangannya dalam pemakaian jangka waktu lama tanpa ditetesi dengan cairan tetesnya jadi kering matanya dan bisa mengakibatkan iritasi ?...”

4. P :Apakah anda tidak percaya dengan mata anda?

FKN :“terus terang saya tidak PD, karena mata saya sipit...”

5. P :Apakahanda tidak percaya diri dengan penampilan anda secara keseluruhan?

FKN :“Kadang-kadang, tergantung situasinya...”

6. P :Apakah dengan lensa kontak dapat meningkatkan kepercayaan diri anda?

FKN : “tidak juga, kadang saya masih merasa ndak PD, tapi itu tergantung kondisinya sich...”

7. P :Siapa yang mempengaruhi anda untuk memakai lensa kontak?

FKN : “kebanyakan saya dipengaruhi oleh anak-anak (teman)...”

8. P : Apakah anda sering melihat iklan tentang lensa kontak, baik di televisi/majalah/internet?

FKN : “sering, di majalah sama di internet...”

9. P : Apakah anda memakai lensa setiap hari?

FKN : “tidak, kalau cuman kuliah atau ke acara-acara tertentu aja...”

10. P : Apakah keluarga/orang-orang terdekat setuju anda memakai lensa kontak?bagaimana pendapat mereka?

FKN : “setuju-setuju aja karena sudah ada bukti beberapa teman yang memakai juga aman...”

11. P : Bagaimana pendapat teman-teman sekelas/teman bergaul anda setelah anda memakai lensa kontak?

FKN : “kalau temen-temen sich bilangnya lebih bagus pakai *softlens*...”

12. P : Bagaimana usaha anda untuk dapat membeli lensa kontak?

FKN : “ menyisihkan uang saku bulanan...”

13. P : Apakah anda akan memakai lensa kontak selamanya?

FKN : “tidak, paling nanti kalau dah males apa bosan paling ndak pakai lagi, *mood-moodan* sich saya orangnya...”

14. P : Sebagai mahasiswi, apa yang anda petingkan, kemampuan intelektualitas atautkah kecantikan?berikan alasan anda!

FKN : “kalau menurut saya sich . dua-duanya penting, percuma kan kalau cantik tapi ndak intelek atau sebaliknya...”

B. Faktor-faktor apa yang menyebabkan menjamurnya penggunaan lensa kontak oleh mahasiswi di Yogyakarta?

1. P : Apa alasan anda memakai lensa kontak?

FKN : “Karena pengen tampil beda. Selama ini kan lensa kontak masih belum banyak dipakai oleh masyarakat sehingga ini *trend* baru...”

2. P : Apakah anda memakai lensa kontak karena ingin meniru artis?

FKN : “tidak, saya tuch orangnya ndak neko-neko...cuman saya pengen sesuatu yang baru..”

3. P : Apakah anda ingin terlihat seperti orang buledengan memakai lensa kontak?

FKN : “apalagi pengen kayak bule, ndak lah..terbesit di benak saya aja ndak sama sekali...”

4. P : Anda termasuk orang yang terbuka pada hal-hal baru (inovasi)?

FKN : “iya, pada dasarnya saya orangnya terbuka, jadi dalam hal-hal apa saja yang baru saya dapat menerimanya, sejauh itu tidak merugikan diri saya...”

5. P : Apakah anda akan mencoba produk yang baru meski belum mengetahui detail kelebihan dan kekurangannya?

FKN : “tidak, pastinya saya akan mempertimbangkan produk tersebut...”

6. P : Bagaimana anda mendefinisikan cantik?

FKN : “cantik itu mahal. Jika ingin terlihat cantik maka biaya yang dikeluarkan akan mahal. Untuk perawatan muka, kuku, rambut, kulit yang secara rutin sudah mahal. Apalagi jika harus menambah berbagai aksesoris seperti behel, lensa kontak, berbagai baju, sepatu, sandal, tas dan sebagainya sangat mahal...”

7. P : Apakah anda akan melakukan apaun untuk tampil cantik?

FKN : “tidak, saya tidak *ngoyo* sekali..tergantung kondisinya...”

8. P : Apakah faktor dari orang lain yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

FKN : “iya, temen itu pasti juga mempengaruhi...”

9. P : Apakah faktor keinginan menjadi cantik yang menjadi penentu terbesar anda memakai lensa kontak?

FKN : “tidak cuman karena pengen cantik aj sich sebenarnya, tetapi memang lensa kontak lebih praktis dipakai dan ringkas...”

10. P : Apakah factor pengaruh dari dalam diri sendiri yang menjadi penentu terbesar memakai lensa kontak?

FKN : “tidak. Saya sangat percaya dengan teman saya, jadi ketika ada teman yang juga pakai dan menyarankan ya saya ikut aja...”



Lampiran 2. Macam-macam motif dan warna lensa kontak
Doc. <http://www.softlensx2.com.id>.



Lampiran 3. Cara memakai lensa kontak
Doc. <http://www.softlensx2.com.id>.



Lampiran 4. Tempat cuci lensa kontak tanpa menggunakan tangan.
Doc. <http://www.softlensx2.com.id>.



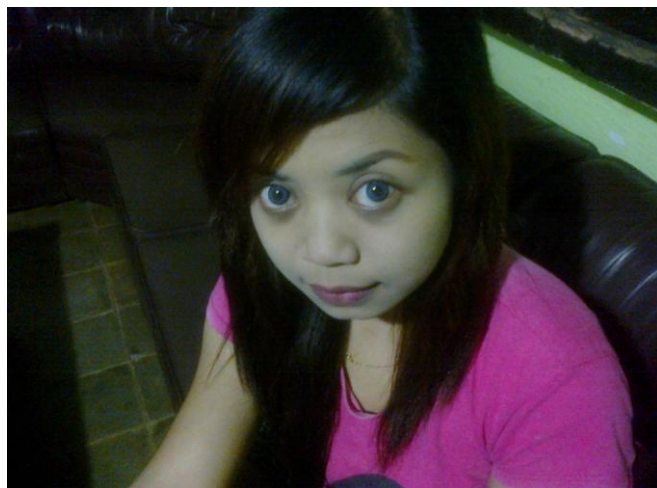
Lampiran 5. Tempat lensa kontak
Doc. Pribadi (kamera digital)



Lampiran 6. Macam-macam cairan Lensa kontak
Doc. Pribadi (kamera ponsel)



Lampiran 7. Macam-macam cairan Lensa kontak
Doc. <http://www.softlensx2.com.id>.



Lampiran 8 dan 9. Foto responden sebelum dan sesudah memakai lensa kontak.
Doc. Pribadi (kamera ponsel)